

**GAMBARAN GANGGUAN FUNGSI HATI PADA PASIEN
TUBERKULOSIS YANG MENERIMA TERAPI OAT
DI RUMAH SAKIT PARU JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh :
Dina Aldiza
NIM 20040052**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Penelitian yang berjudul “Gambaran Gangguan Fungsi Hati pada Pasien Tuberkulosis yang Menerima Terapi OAT di Rumah Sakit Paru Jember” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 9 September 2024
Tempat : Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas dr. Soebandi Jember

Ketua Penguji,



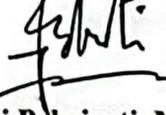
Sutrisno, S. ST., MM
NIDN. 4006035502

Penguji II,



Susilawati, S. ST., M. Kes.
NIDN. 4003127401

Penguji III,



apt. Iski Weni Pebriarti, M. Farm. Klin
NIDN. 0727028903

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

Gambaran Gangguan Fungsi Hati pada Pasien Tuberkulosis Yang Menerima Terapi OAT di Rumah Sakit Paru Jember

Description Of Liver Function Disorders In Tuberculosis Patients Receiving Oat Therapy At Paru Jember Hospital

Dina Aldiza¹, Susilawati², Iski Weni Pebriarti³

¹Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr Soebandi Jember, email: aldizadia@gmail.com

²Prodi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Politeknik Kesehatan Malang, email: susi7415@yahoo.com

³Prodi Farmasi Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr Soebandi Jember, email: iskiweni@uds.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Pengobatan Tb memerlukan antibiotik kombinasi yang digunakan dengan durasi pemakaian yang cukup lama. Beberapa diantaranya bersifat hepatotoksik sehingga menimbulkan komplikasi. Salah satu komplikasi pada hati ditandai dengan peningkatan nilai SGOT dan SGPT. Menurut prevalensi tahun 2020 pengaruh OAT pada SGPT sebanyak 2,5% dan pada SGOT 3,37%. Penggunaan OAT berkaitan dengan efek samping terhadap fungsi hati memerlukan monitoring selama penggunaan OAT sehingga pasien mendapatkan terapi yang rasional. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran gangguan fungsi hati pada pasien Tuberkulosis yang menerima terapi OAT di Rumah Sakit Paru Jember. **Metode:** Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan pengambilan data secara retrospektif dan disajikan menggunakan data kualitatif. Sampel penelitian ini adalah pasien yang mendapatkan terapi OAT dengan keluhan mual muntah setelah 1 minggu terapi, selanjutnya pasien menjalani pemantauan SGOT dan SGPT sebanyak 44 pasien. Analisis data menggunakan analisis univariat dengan hasil data dalam bentuk persentase. **Hasil:** Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa penderita TB paru pada rentang usia produktif sebanyak 84,1%, jenis kelamin laki-laki sebanyak 52,3%, dan pasien yang bekerja sebanyak 61,4%. Berdasarkan pengobatan OAT pada minggu pertama pasien yang mendapatkan 4FDC sebanyak 63,6%. Pasien yang memiliki nilai SGOT sekaligus yang SGPT tidak normal sebanyak 56,8%. **Kesimpulan:** Dapat disimpulkan bahwa pasien TB hampir seluruhnya pada usia produktif, sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, dan sebagian besar adalah pasien yang bekerja. Pada pasien yang menerima OAT sebagian besar menerima terapi 4FDC. Sebagian besar pasien memiliki nilai SGOT dan SGPT tidak normal.

Kata Kunci: SGOT, SGPT, Tuberkulosis Paru.